



WANUA TO MACCA

Journal of Educational Studies

E-ISSN : XXX-XXX, P-ISSN : XXX-XXX

Vol. 1 No. 1, 2024

Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

¹Serlita Salu Rante, ²Muhammad Hasby

^{1,2}Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

WANUA TO MACCA
Journal of Educational Studies

Vol. 1, No. 1, 2024
E-ISSN

mhasby91@gmail.com

DOI
10.30605/.XXX
Diterbitkan oleh:

Lingkar Publikasi Indonesia

Hak Cipta © 2024
Penulis



Authors

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 181 Makitta Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 181 Makitta yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar aktivitas siswa dan lembar tes keterampilan menulis karangan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis karangan siswa dapat meningkat dengan menggunakan media gambar seri pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan dengan nilai persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran keterampilan menulis karangan yang meningkat, pada siklus I mencapai 41% dengan rata-rata 66, pada siklus II meningkat mencapai 82% dengan rata-rata 90. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa mengalami peningkatan sebesar 41%.

Kata kunci: gambar seri, menulis, karangan

Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Karena berkat Bahasa Indonesia bisa berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, manusia harus mampu menguasai bahasa yang digunakan sebagai alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Untuk dapat menggunakan bahasa dengan baik seseorang harus mampu menguasai empat komponen keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan bicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Pada dasarnya keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan membentuk satu kesatuan perangkat catur. Setiap orang tertarik untuk memperoleh dan mengembangkan bahasa mereka sendiri. Artinya keempat keterampilan berbahasa itu masing-masing berperannya penting dalam perkembangan bahasa anak dan salah satunya tidak dianggap paling penting, karena semua aspek tersebut penting ketergantungan. Diantaranya keterampilan menulis.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat satuan pendidikan, menulis karangan berdasarkan pengalaman merupakan salah satu keterampilan dasar kelas V semester 1. Dalam hal ini tersebut siswa harus mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman, memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Menurut Negari (Aji, 2016) Menulis memerlukan konstruktor yang melibatkan kemampuan menceritakan kembali informasi dalam teks baru, seperti teks eksplanasi atau argumentatif. Berdasarkan pendapat tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa menulis erat dengan kelancaran dalam menarasikan informasi yang diperoleh. Terutama informasi yang dialami oleh diri sendiri atau disebut pengalaman.

Faktanya, berdasarkan hasil obesrvasi dikelas V SDN 181 Makitta, terdapat permasalahan serius pada keterampilan menulis karangan. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun kata dalam teks, kaidah penulisan yang masih salah terutam dalam pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Itu alasan siswa tidak dapat menerapkan kaidah menulis dengan baik diduga karena siswa kurang memahami cara belajar yang normal sehingga memahami cara belajar yang normal sehingga menyebabkan banyak siswa lupa denga napa yang diajarkan.

Berdasarkan hasil tes, hanya 4 orang siswa (24%) yang mendapatkanKKM dari 17 siswa kelas V SDN 181 Makitta, 13 siswa (76%) menyatakan masih membutuhkan bimbingan dalam menulis karangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas memahami materi menulis karangan dan perlu meningkatkan pengelolaan kelas untuk mengatasi permasalahan yang muncul maka diperlukan suatu penelitian yang dapatmengatasi berbagai permasalahan tersebut. Metode alternatif yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan media gambar seri. Peneliti mengambil media gambar seri karena media gambar yang disajikan.

Media gambar seri adalah gambar yang tersusun dengan runtun yang biasanya berisi sebuah cerita yang memiliki alur sehingga membentuk suatu peristiwa. Melalui media gambar seri dapat melatih siswa untuk menghasilkan tulisan menjadi sebuah karangan berdasarkan gambar yang dilihat (Saharuddin, 2017). Penggunaan meteri bergambar dinilai sangat cocok untuk membantu siswamelatih keterampilan menulis. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik kesimpulan dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan (Kawarsa, Barasandji & Budi, 2014).

Berdasarkan latar belakangnya masalah tersebut dan fokus pada penelitian saat ini di paparkan, maka penulis penelitian ini dapat membentuk permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah Penerapan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SDN 181 Makitta? 2) Bagaimanakah cara Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 181 Makitta?

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ini. Desain penelitian yang dirancang dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian tindakan kelas yaitu, untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model dari Kurt Lewin, sebab model ini sangat sederhana serta mudah untuk dipahami. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu: Perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat komponen tersebut memiliki ikatan yang menunjukkan adanya siklus.

Tempat yang peneliti jadikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 181 Makitta yang terletak di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan terdapat permasalahan yaitu kurangnya keterampilan siswa dalam keterampilan menulis karangan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 181 Makitta. Penelitian ini dilakukan di kelas V yang berjumlah 17 siswa yang terdiri 5 laki-laki dan 12 perempuan.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi. Dua teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut: Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Tes dilakukan pada awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa. Pada setiap akhir tindakan, setelah menyelesaikan serangkaian tindakan (tes akhir), tujuan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa.

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan pengamatan yang cermat dan pencatatan yang sistematis. Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung pada saat proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh rekan kerja sebagai pengamat.

Konsisten dengan model penelitian tindakan kelas, dua alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format observasi dan tes hasil karangan deskriptif. Fungsi masing-masing alat adalah : 1. Format observasi memudahkan anda mengamati kinerja pembelajaran. 2. Demi pengumpulan data keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena pada tahap ini seluruh data yang terkumpul akan dideskripsikan, untuk mengetahui

hasil pencarian, dilakukan perhitungan sebagai berikut: Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Data yang diperoleh pada setiap siklus dapat dianalisis soal tes keterampilan menulis karangan dan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, serta observasi aktivitas siswa.

Keterangan :

P= Persentase

F= Jumlah nilai yang diperoleh N= Jumlah nilai maksimal

Tabel 1. Penilaian keterampilan menulis karangan

Skor yang diperoleh (%)	Keterangan
75,01-100	Sangat Baik
50,01-75,00	Baik
25,01-50,00	Cukup
00 – 25,00	Kurang

Sumber: Anas Sudijino (2013)

a. Secara ringkas rata-rata nilai keterampilan menulis karangan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

X = Rata-rata terhitung

$\sum xi$ = Banyaknya data n = Banyak data

Tabel 2. Kriteria penilaian kategori rata-rata

Skor Nilai	Kategori
80,00-100,00	Sangat Baik
70,00-77,99	Baik
60,00-69,99	Cukup
50,00-59,99	Kurang
< 50,00	Sangat Kurang

Data aktivitas guru diambil dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase, yaitu dengan menjumlahkan setiap aspek yang dilakukan guru selama proses pembelajaran, maka banyaknya aspek aktivitas guru dikali 100% setelah itu hasil perkalian 100 dibagi dengan jumlah seluruh aspek aktivitas guru dikalikan dengan 4 kriteria penilaian. Selengkapnya dapat dilihat pada rumus penilaian berikut ini :

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. Skor rata-rata aktivitas guru

Skor Yang diperoleh (%)	Keterangan
0%-39	Tidak baik
40%-54	Kurang
55%-69	Cukup
70% - 84	Baik
85% - 100	Sangat Baik

Sumber: Hersina (2015)

Analisis Aktivitas Siswa

Analisis ini tujuannya untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media gambar seri dan peningkatan keterampilan menulis. Penilaian dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase, yaitu dengan menjumlahkan setiap aspek aktivitas siswa dikalikan 100% maka hasil perkalian 100 tersebut di bagi dengan jumlah semua aspek yang mungkin, pada aktivitas siswa dikalikan dengan 4 kriteria penilaian, lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus penilaian berikut ini:

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 4. Skor rata-rata aktivitas peserta didik

Skor Yang diperoleh (%)	Keterangan
80 – 100	Sangat Baik
60 – 79	Baik
40 – 59	Cukup
20 – 39	Rendah
0 – 19	Sangat Rendah

Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu indikator tentang keterlaksanaan pembelajaran media gambar seri dan indikator hasil keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa. Skenario pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila pembelajaran telah terlaksana dengan tuntas. Dianggap tuntas apabila 80% siswa yang mengikuti penelitian ini memahami pembelajaran yang diberikan jika siswa memiliki nilai lebih dari 75.

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Pengamatan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilaksanakan peneliti yaitu dalam bentuk siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat komponen, secara rincian, untuk menyiapkan berbagai hal untuk mendukung penelitian ini melibatkan mengikuti kurikulum yang digunakan oleh sekolah dan menetapkan standar keterampilan dasar secara langsung pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar observasi kinerja pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Menyiapkan lembar tes karangan.
- 4) Menyusun lembar tes setiap pertemuan dan soal tes akhir siklus.

b. Pelaksanann Tindakan Pembelajaran

1) Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Juli 2023, pertemuan kedua pada tanggal 18 Juli 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023, pada pertemuan ini, pertama-tama penelitian memasuki guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memberikan materi tentang menulis karangan yang diberikan. Tujuannya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi-materi pelajaran yang disampaikan.

a) Kegiatan Awal

Peneliti memberi salam dan mengajak ketua kelas untuk mempersiapkan kelas dan memimpin *do'a*. Setelah itu peneliti melakukan absensi. Kemudian peneliti menayakan kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlalu, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menginformasikan secara garis besar materi yang akan dibahas. Setelah itu peneliti membentuk siswa menjadi beberapa bagian kelompok dan peneliti mengarahkan siswa untuk bergabung dengan teman kelompok masing-masing.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi keterampilan menulis karangan dan mengajukan pertanyaan tentang materi tersebut. Setelah itu, peneliti menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok, selanjutnya peneliti menyiapkan LKS untuk dibahas setiap kelompok dan peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya. Peneliti menjelaskan kembali tujuan pemecahan masalah kepada kelompok yang belum mengerti dalam menyelesaikan tugas. Peneliti memotivasikan siswa untuk aktif dalam mencari informasi untuk menyelesaikan masalah. Setelah seluruh kelompok selesai memecahkan masalah yang diberikan, peneliti mengajak perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan meminta kelompok lain untuk mendengarkan hasil diskusi kelompok lain. Setelah seluruh kelompok telah mempresentasikan hasil diskusi, peneliti kemudian melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi siswa.

c) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih terdapat materi yang belum jelas dipahami. Peneliti memberikan tes individu untuk mengetahui pengetahuan hasil belajar siswa. Peneliti memberikan, setelah selesai memberikan tes,

peneliti menutup tes pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan (observasi) dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan Tindakan pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya dan mencatat semua hal yang perlu dan terjadi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri. Adapun aspek yang diamati yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran guru saat mengajar dan aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati proses hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan sebagai berikut:

1) Hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru.

Tabel 5. Data hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru siklus I

Pertemuan	Skor	Presentase (%)	Kategori
I	11	65	Cukup
II III	11	65	CukupBaik
	12	71	
Jumlah Rata-rata	34	201	
	11	67	Cukup

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru pada siklus I yang dilakukan gurupada pertemuan I berada pada kategori (Cukup) dengan 65%. Pada pertemuan II masih berada dengan pada kategori (Cukup) menjadi 65% dan pada pertemuan III71% berada pada kategori (Baik).

2) Hasil aktivitas siswa

Tabel 6. Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Pertemuan	Skor	Presentase (%)	Kategori
I	9	56	Cukup
II III	9	56	CukupBaik
	11	69	
Jumlah Rata-rata	29	181	
	10	60	Baik

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada

siklus I yang dilakukan pada pertemuan I berada pada kategori (Cukup) dengan 56%. Pada pertemuan II 56% berada pada kategori (Cukup) dan pada pertemuan III 69% dan berada pada kategori (Baik).

3) Evaluasi hasil belajar siswa siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur tercapainya indikator dalam proses pembelajaran, artinya bahwa dengan evaluasi tersebut menjadi pedoman untuk melanjutkan siklus apabila diperlukan. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I berdasarkan hasil evaluasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil keterampilan menulis karangan siswa kelas V pada siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	AR	94	Sangat Baik	Tuntas
2.	AMA	42	Cukup	Tidak Tuntas
3.	FA	52	Baik	Tidak Tuntas
4.	FP	69	Baik	Tidak Tuntas
5.	FI	84	Sangat Baik	Tuntas
6.	GR	75	Sangat Baik	Tuntas
7.	HA	69	Baik	Tidak Tuntas
8.	IA	56	Baik	Tidak Tuntas
9.	MR	75	Sangat baik	Tuntas
10.	MQ	42	Cukup	Tidak Tuntas
11.	MI	57	Baik	Tidak Tuntas
12.	NP	47	Cukup	Tidak Tuntas
13.	NA	81	Sangat Baik	Tuntas
14.	NS	57	Baik	Tidak Tuntas
15.	NH	61	Baik	Tidak Tuntas
16.	RS	75	Sangat baik	Tuntas
17.	SN	81	Sangat baik	Tuntas
Jumlah		1.117		
Nilai tertinggi		81		
Nilai terendah		42		
Rata-rata		66	Cukup	

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan nilai hasil belajar siswa pada siklus I, diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 66. Hasil pada siklus I tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa dengan persentase 41% telah memperoleh nilai ≥ 75 (tuntas) dan 10 siswa dengan persentase 59% memperoleh nilai ≤ 75 (tidak tuntas).

Tabel 8. Kategori nilai keterampilan menulis karangan siswa kelas V pada siklus I

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
75-100	7	41%	Sangat Baik
50-74	7	41%	Baik
25-49	3	18%	Cukup
0-24	-	-	Kurang
Jumlah	17	100	
Tuntas	7	41%	
Tidak Tuntas	10	59%	

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

- a. Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa dari 17 subjek penelitian,terdapat 7 siswa atau 41% yang memiliki keterampilan menulis karangan pada kategori sangat baik, terdapat 7 baik siswa atau 41% yang memiliki keterampilanmenulis karangan pada kategori baik, terdapat 3 siswa atau 18% yang memiliki keterampilan menulis karangan pada kategori kurang. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM (75) sebanyak 7 siswa (41%) dan tidak tuntas nilai KKM (75) sebanyak 10 siswa (59%)

d. Refleksi Siklus I

Penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa proses keterampilan menuliskarangan berdasarkan RPP berjalan cukup baik. Berdasarkan hasil tas, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil keterampilan menulis karangan siswa pada siklus I, dari 17 jumlah siswa hanya terdapat 7 siswa yang mencapai KKM dengan persentase sebesar 41%. Masih terdapat kekurangan dan pelaksanaan tindakan di siklus I, dimana masih terdapat beberapa siswa yang ragu menanggapi dan menjawab pertanyaan, sehingga memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil refleksi dari siklus 1 dapat disimpulkan bahwa keterampilan menuliskarangan kurang karena siswa yang mencapai KKM yaitu hanya sebesar 41% danbelum mencapai indikator keberhasilan. Sehingga keterampilan menulis karangan perlu ditingkatkan lagi, maka dari itu peneliti akan berlanjut pada siklus II agar lebih baik dari siklus I.

2. Deskripsi Hasil Pengamatan Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilanjutkan karena hasil yang diperoleh pada siklus I belum memuaskan dan masih masuk kategori tidak tuntas. Namun ada beberapa perbaikan yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus II, Adapun persiapanperencanaan yang perlu ditingkatkan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembarobservasi aktivitas siswa.

- 3) Menyiapkan lembar tes karangan.
- 4) Menyusun lembar tes setiap pertemuan dan soal tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 24 Juli 2023, pertemuan kedua pada tanggal 25 Juli 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023.

a) Kegiatan Awal

Peneliti memberi salam dan mengajak ketua kelas untuk mempersiapkan kelas dan memimpin *do'a*. Setelah itu peneliti melakukan absensi. Kemudian peneliti menjelaskan materi pelajaran. Peneliti menjelaskan dan menyampaikan materi tersebut kemudian dikaitkan dengan masalah sehari-hari. Peneliti memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan belajar. Setelah itu peneliti membentuk siswa menjadi beberapa bagian kelompok dan peneliti mengarahkan siswa untuk bergabung dengan teman kelompok masing-masing.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi keterampilan menulis karangan dan mengajukan pertanyaan tentang materi tersebut. Setelah itu, peneliti menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok, selanjutnya peneliti menyiapkan LKS untuk dibahas oleh setiap kelompok dan peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya. Peneliti menjelaskan kembali tujuan pemecahan masalah kepada kelompok yang belum mengerti dalam menyelesaikan tugas. Setelah seluruh kelompok selesai memecahkan masalah yang telah diberikan, peneliti kemudian mengajak perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas, peneliti kemudian melakukan evaluasi terhadap hasil diskusi siswa.

c) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dan memberikan arahan apresiasi pada siswa. Peneliti memberikan tes individu untuk mengetahui pengetahuan hasil keterampilan menulis karangan. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan *berdo'a* dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan (observasi) yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari observasi yang diamati selama pelaksanaan tindakan yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa setelah proses tindakan.

1) Hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru

Tabel 9 Data hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II.

Pertemuan	Skor	Presentase (%)	Kategori
I	13	76	Baik
II	14	82	Baik
III	17	100	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata	44	258	
	15	86	Sangat Baik

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru pada siklus II yang dilakukan guru pada pertemuan I berada pada (Baik) dengan 76%. Pada pertemuan II berada pada kategori (Baik) dengan 82% dan pada pertemuan III meningkat menjadi 100% pada kategori (Sangat Baik). Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran yaitu 86% dan berada pada kategori Sangat Baik.

2) Hasil aktivitas siswa

Tabel 10. Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Pertemuan	Skor	Presentase (%)	Kategori
I	12	75	Baik
II III	13	81	Sangat Baik
	16	100	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata	41	256	
	14	85	Sangat Baik

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan siswa pada pertemuan I berada pada kategori (Baik) dengan 75%. Pada pertemuan II 81% berada pada kategori (Sangat Baik) dan pada pertemuan III naik menjadi 100% dan berada pada kategori (Sangat Baik). Rata-rata skor aktivitas siswa yaitu 85% dan berada pada kategori Sangat Baik.

3) Evaluasi hasil belajar siswa siklus I

Hasil belajar siswa siklus II pada saat proses belajar mengajar dilakukan, Data hasil dapat dilihat pada tabel 10 yang, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan.

Tabel 11. hasil keterampilan menulis karangan siswa kelas V pada siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	AR	86	Sangat Baik	Tuntas
2.	AMA	72	Baik	Tidak Tuntas
3.	FA	90	Sangat Baik	Tuntas
4.	FP	95	Sangat Baik	Tuntas
5.	FI	100	Sangat Baik	Tuntas
6.	GR	94	Sangat Baik	Tuntas
7.	HA	98	Sangat Baik	Tuntas
8.	IA	100	Sangat Baik	Tuntas
9.	MR	91	Sangat baik	Tuntas
10.	MQ	67	Baik	Tidak Tuntas

11.	MI	95	Sangat Baik	Tuntas
12.	NP	72	Baik	Tidak Tuntas
13.	NA	96	Sangat Baik	Tuntas
14.	NS	98	Sangat Baik	Tuntas
15.	NH	90	Sangat Baik	Tuntas
16.	RS	90	Sangat baik	Tuntas
17.	SN	100	Sangat baik	Tuntas
Jumlah		1.534		
Nilai tertinggi		100		
Nilai terendah		67		
Rata-rata		90	Sangat Baik	

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan nilai hasil belajar siswa pada siklus II, diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 90. Hasil pada siklus II tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa dengan persentase 82% telah memperoleh nilai ≥ 75 (tuntas) dan 3 siswa dengan persentase 18% memperoleh nilai ≤ 75 (Tidak Tuntas).

Tabel 12. Kategori nilai keterampilan menulis karangan siswa kelas V pada siklusII

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
75-100	14	82	Sangat Baik
50-74	3	18	Baik
25-49	-	-	-
0-24	-	-	-
Jumlah	17		
Tuntas	14	82	
Tidak Tuntas	3	18	

(Sumber: Data primer setelah diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa dari 17 subjek penelitian. Dari hasil tes belajar, nilai tertinggi diperoleh dari siswa yaitu 100 dan untuk nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 67. Di siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh hanya sebesar 75, dimana hanya terdapat 14 siswa yang telah mencapai KKM ≥ 75 , sedangkan 3 siswa belum mencapai KKM. Presentase ketuntasan klasikal siklus II sebesar 82%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, terdapat peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa sehingga ditarik kesimpulan bahwa pada pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% siswa memperoleh KKM ≥ 75 .

Refleksi siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II sudah menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media gambar seri dalam pembelajaran. Penerapan media gambar seri di siklus II, Sebagian besar siswa sudah aktif dan antusias untuk melakukan diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah. Pada siklus II hasil belajar telah tercapai dengan baik, terlihat dari ketuntasan klasifikasi siswa yaitu 82% telah tuntas dan memenuhi KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa mencapai indikator keberhasilan dalam peningkatan keterampilan menuliskan karangan dan media gambar seri dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan media gambar seri. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Keterampilan menulis karangan siswa menunjukkan adanya perbedaan antara siklus I dan siklus II, dimana siklus I berada pada kategori cukup. Hal tersebut disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan media gambar seri sehingga belum merasakan kelebihan penggunaan media ini. Pada siklus II meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut disebabkan siswa sudah mulai memahami dengan baik penerapan media gambar seri sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan mereka. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SDN 181 Makitta.

Hasil pembahasan sebelum melakukan penelitian dengan menerapkan media gambar seri dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga tidak fokus dalam belajar serta masih banyak siswa yang diam saat guru memberi pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada tiap siklus sehingga pelaksanaan lebih baik dari siklus sebelumnya. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa diperlukannya arahan dan bimbingan guru agar dapat berjalan maksimal.

Instrumen yang peneliti gunakan sebagai alat observasi dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu peneliti membuat lembar observasi berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. Bentuk observasi ini digunakan pada setiap pertemuan siklus. Peneliti menggunakan satu orang pengamat selama proses belajar mengajar, dan terdapat tiga pertemuan dalam setiap siklusnya. Durasi penelitian ditentukan oleh kesepakatan antara guru dan peneliti.

Keberhasilan siswa diketahui melalui menulis untuk melihat keterampilan menulis karangan siswa. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN 181 Makitta, seperti yang terdapat pada dalam buku Juanda (2016) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran bersama yang dilakukan dikelasnya sendiri melalui siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 181 Makitta untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan, sebab dikarenakan bahwa untuk membuat peserta didik mempunyai bekal masa depan yang akan datang maka mereka harus

menguasai aspek-aspek pada keterampilan menulis karangan.

Selain peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sebaiknya ditunjukkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan salah satunya dengan menerapkan media gambar seri. Seperti yang terdapat dalam Muhammad Nur Ahsin (2016) Karangan adalah yang menyajikan rangkaian acara. Karangan ini berupaya menyampaikan rangkaian peristiwa menurut urutan terjadinya (urutan kronologis), dengan tujuan memberi makna pada suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa, dan agar pembaca dapat mengambil hikmah dari sejarah tersebut.

Selain itu, media gambar dapat memicu siswa untuk berimajinasi dan mencari inspirasi dalam menulis sehingga siswa akan mahir dalam menggabungkan ide dan gagasan baru dengan gagasan lama dalam bentuk pikiran lalu dimasukkan kedalam tulisan yang akan menjadi sebuah karangan (Aziezah, 2022).

Hasil media gambar seri untuk meningkatkan ketertampilan menulis karangan pembelajaran Bahasa Indonesia diikuti oleh siswa yang berjumlah 17, dan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 66% yang masih berkategori (Cukup). Hal ini terjadi karena siswa belum pernah belajar dengan menggunakan penerapan media gambar seri menulis karangan serta masih banyak siswa yang belum bisa mengemukakan pendapatnya dan juga masih banyak siswa kurang paham dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga, Adapun uraian kegiatan yang dilakukan pada awal kegiatan yaitu mengawali kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, selanjutnya peneliti menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa serta peneliti mengecek kehadiran siswa, pada tahap kegiatan inti peneliti meminta kepada siswa untuk mendengarkan penjelasan materi tersebut, setelah itu siswa dibentuk kedalam kelompok terdiri dari 3-4 orang, setiap kelompok bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan mengamati media gambar seri yang dibagikan, tahap kegiatan akhir peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang diajarkan, dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa serta memberi salam penutup.

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar pada siklus I bahwa melalui media gambar seri dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa masih belum maksimal. Dimana terdapat beberapa kekurangan dan beberapa permasalahan yang muncul. Permasalahan pertama yang dialami sebagian siswa yaitu belum mampu menguasai aspek-aspek pada keterampilan menulis karangan. Dengan menguasai aspek-aspek pada keterampilan menulis karangan ini siswa dapat mampu mengetahui makna dari teks bacaan tersebut. Permasalahan yang kedua itu siswa kurang aktif dalam bekerja sama untuk memecahkan permasalahan dengan tepat sehingga proses bekerja sama dalam kelompok ini memakan yang cukup lama.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dapat diketahui hasil keterampilan menulis karangan pada siklus I menunjukkan 3 siswa atau 18% memiliki hasil keterampilan menulis karangan pada kategori Cukup, terdapat 7 atau 41% memiliki hasil keterampilan menulis karangan pada kategori Baik. Dan 7 siswa atau 41% memiliki hasil keterampilan menulis karangan pada kategori Sangat Baik. Siswa yang memenuhi nilai KKM (75) sebanyak 7 siswa atau 41%. Nilai rata-rata hasil keterampilan menulis karangan siswa 66% belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini tidak berhasil dalam hal proses pembelajaran kata, karena disebabkan belum mencapai indikator keberhasilan. Setelah itu, perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. pada siklus II hasil menulis karangan menunjukkan 3 siswa dan terdapat 18% yang memiliki keterampilan menulis karangan pada kategori Baik, dan terdapat 14 siswa atau 82% siswa memiliki keterampilan menulis karangan pada kategori Sangat Baik. Siswa yang

memenuhi nilai KKM

(75) sebanyak 17 siswa atau 82% dan tidak tuntas KKM (75) yaitu 3 siswa (18%). Jadi nilai rata-rata pada siklus II naik menjadi 90 dengan ketuntasan 82%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dan ketuntasan siswa yang diperoleh pada siklus II, menunjukkan bahwa skor keterampilan menulis karangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan kumpulan media gambar seri. Pelaksanaan Tindakan berhasil pada siklus II dikarenakan peneliti sudah melaksanakan langkah-langkah yang sudah dirancang dengan baik sehingga keterampilan menulis karangan siswa dapat meningkat, dengan adanya media gambar seri dapat menarik perhatian siswa dan pengalaman dalam belajar lebih banyak didapat. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri pada proses pembelajaran keterampilan menulis karangan dapat membuat siswa lebih semangat dan efektif serta dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Dengan demikian, pengertian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Selain itu penggunaan media gambar seri juga ditemukan menjawab karakteristik siswa yang lebih suka menonton dan meniru apa yang diamati sebagai bentuk ekspresi. Penggunaan media gambar seri dirasa mampu menjawab tantangan jaman sesuai dengan kehidupan dunia modern dimana pembelajaran bersifat mengaktifkan siswa (*student centre*).

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media gambar seri pada siswa kelas V SDN 181 Makitta masih tergolong rendah dimana hanya terdapat 7 siswa yang keterampilan menulis karangan media gambar seri yang mencapai ketuntasan, kemudian pada siklus II telah mencapai ketuntasan dimana terdapat 14 siswa yang sudah mencapai kategori ketuntasan. Sementara itu rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I tergolong cukup, kemudian pada siklus II mencapai kategori sangat baik sedangkan pada observasi aktivitas pada siklus I rata-rata ketercapaian tergolong baik. Dan pada siklus II dengan rata-rata ketercapaian tergolong sangat baik.
2. Keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 181 Makitta. Berdasarkan pada hasil keterampilan menulis karangan siswa pra penelitian masih tergolong rendah kemudian pada siklus I meningkat menjadi 41% siswa yang mencapai KKM 75 dengan kategori sedang dan capaian rata-rata 66. Pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat menjadi 82% keberhasilan siswa yang mencapai KKM 75 kategori sangat baik dengan capaian rata-rata 90.

Dengan demikian penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN 181 Makitta.

Referensi

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Kencana.
- Abidin, Yunus. (2015). Pembelajaran multi literasi sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke 21 dalam konteks Indonesia. Bandung:Refika Aditama.
- Ahsin Muhammad Nur. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan media audiovisual dan metode quantum learning. *Jurnal Refleksi Edukatika* Vol. 6 No. 2.
<https://jurnal.umk.ac.id/indeks/php/RE/article/view/607>.
- Anas, Sudijono. (2013). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Andayani. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arianda, D. (2018). *Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Min 3 Pidie Jaya*. (Doktoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Aziezah, R.K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94-100.
- A. Zainudin, BD. Febriyati (2021). Al. ash. *Jurnal: Pendidikan dan pembelajaran dasar*. Vol.6 No. 3.
- Budiastuti, Winda. (2014). Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontesktual Pada Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya* Vol. 1 No. 3.
- Dwi Cahyadi Wibowa, Priana Sutani & Evi Fitriani (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2019/2022. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1.
- Dewi, N.W.Y., Sumantri, M., & Riastini, P.N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1).
- Esti Ismawati, dkk,. (2017). *Belajar Bahasa di kelas Awal*, Yogyakarta: Ombak.
- Hartati. (2013). *Pendidikan sastra dan Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, Bandung: UPI Press.
- Hasmira, H. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47-56
- Hersina. (2015). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Gambar di Kelas III SDN Bilo Kecogodeide. *Jurnal Kreatif Tadalu Online*, Vol.4, no.11
- Heru kurniawan. (2015) *Pemebelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (kurikulum 2013)*. Jakarta: Edisi Predana Media Group.
- Juanda, Anda. (2016) *Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama Press. Pada <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/3027/1/Penelitian%20Kelas Andi v.2.0 B5 FULL.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2023.
- Kawarsa, H., Barasandji, S., & Budi, B. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Online*, 5(2).
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Media Flim Siswa Kelas III SDN Pencar 2, Sleman.” *Jurnal Program Studi Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 5 No.1.Diakses pada tanggal 3 Januari 2023.
- Munirah. (2015). *Keefektifan Strategi Brainstoring Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Murid Kelas Xi Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten*. Diakses pada tanggal 3 Januari 2023.<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/415>.
- Muslim, Arifin. (2018). ”*pembelajaran menulis*”. Diakses pada tanggal 3 Januari 2023. dalam PDF <http://arifinmuslim.files.wordpress.com>
- Rosdiana, Mawarni. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film siswa kelas III SDN pencar 2,2014/2015*. Diakses pada tanggal 7 Januari 2023.<https://eprints.uny.ac.id/23731/>.
- Sahuruddin, N.F.N. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III Semester II SDN 8 Montong Baan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Mabasan*, 11(2), 88-106.
- Siska, Maria. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Sswa Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri dikelas V SD Negeri 95 Kota Jambi*. Skripsi. Kota Jambi. Universitas Jambi. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2023. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2790-Full Text.pdf>
- Sohimin, Aris. (2013). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- ST. Y.Slamet.(2017). *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia dikelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press.
- Subandi, A. U., Satrijono, H., & Suhartiningsih. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Sswa Kelas V SDN Arjasa 02 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-4.
- Sudirin. (2015). ”*bahasa indonesia buku ajar mahasiswa*, (Metro: STAIN Jurai siwo metro). Diakses pada tanggal 10 Januari 2023. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4099/1/SKRIPSI%20ULFAH%20HAMIDATUS%20SHOFIAH.pdf>.
- Sudijono, Anas. (2013). *pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: rajawali pers.
- Sudirman. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadia Karya.
- Tarigan, Henry, Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Uniasih. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Bantarbolang*. (Disertasi Doktoral, Universitas Sebelas Maret Surakarta). Diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/>.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi.*Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.
- Windari, H. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V MI. Irsyadul Khair Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan*. Diakses pada tanggal 27 Mei 2023 <http://repository.uinjkt.ac.id>.